

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan arsip dan dokumen berbasis elektronik di BNN Provinsi Sumatera Barat mencakup surat masuk menggunakan Zimbra, surat keluar menggunakan SIDINAR (Sistem Informasi Naskah Dinas dan Kearsipan), penomoran surat, penggandaan dokumen, peminjaman arsip, penataan berkas arsip, dan pemusnahan arsip.
2. Kendala yang ditemui dalam proses pengelolaan arsip dan dokumen berbasis elektronik di BNN Provinsi Sumatera Barat adalah kurangnya sumber daya manusia, kurangnya fasilitas, terbatasnya pengetahuan tentang kearsipan, kurangnya keterampilan pegawai dalam penggunaan aplikasi elektronik, dan kurangnya kebijakan pengelolaan arsip dinamis.
3. Upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pengelolaan arsip dan dokumen berbasis elektronik di BNN Provinsi Sumatera Barat adalah peningkatan sumber daya manusia, penambahan fasilitas, peningkatan pengetahuan pegawai tentang kearsipan, peningkatan keterampilan pegawai dalam penggunaan aplikasi elektronik, dan peningkatan kebijakan pengelolaan arsip dinamis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat memberikan saran dalam proses pengelolaan arsip dan dokumen berbasis elektronik di BNN Provinsi Sumatera Barat adalah:

1. Dalam proses pengelolaan arsip dan dokumen berbasis elektronik belum sesuai SOP yang ada, sebaiknya BNN Provinsi Sumatera Barat dalam keseluruhan prosedurnya mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 dalam melaksanakan pengelolaan arsip dimulai dari penciptaan arsip, pemeliharaan arsip, hingga penyusutan arsip agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih terstruktur dan efektif.
2. Untuk proses penataan berkas arsip sebaiknya BNN Provinsi Sumatera Barat menyediakan satu ruangan khusus untuk penyimpanan arsip dinamis yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasinya sehingga aman dan mudah dicari jika suatu dokumen dibutuhkan.
3. Untuk kegiatan yang sudah tidak ada seperti penerimaan surat masuk melalui mesin faksimil, sebaiknya BNN Provinsi Sumatera Barat melakukan pembaharuan terhadap SOP yang lama dan menyesuaikan dengan SOP saat ini sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaan arsip dan dokumen.